

PERBANDINGAN *DIRECT MEDICAL COST* PADA RASIONALITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PASIEN RAWAT INAP DEMAM TIFOID DEWASA TANPA KOMPLIKASI DI RSUD KOTA DEPOK TAHUN 2017–2018

Habib Reza Auliya Ulinnuha

Abstrak

Demam tifoid disebabkan bakteri *Salmonella typhi* yang terapinya memerlukan pemakaian antibiotik yang bijak secara rasional. Pemakaian antibiotik irasional dapat meningkatkan morbiditas, mortalitas, penyebaran penyakit hingga biaya kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan *Direct Medical Cost* pada rasionalitas penggunaan antibiotik pasien rawat inap demam tifoid dewasa tanpa komplikasi. Penelitian ini bersifat analitik observasional dengan pendekatan potong lintang. Analisis biaya yang digunakan ialah *Direct Medical Cost* yang merupakan salah satu jenis biaya dari tipe farmakoekonomi *Cost of Illness* (COI) berdasarkan pendekatan prevalensi. Data didapatkan dari rekam medis dan *billing* pasien sesuai kriteria inklusi penelitian. Data biaya yang digunakan adalah data yang didapat dari perspektif rumah sakit. Penilaian penggunaan antibiotik rasional secara kualitatif dilakukan dengan menggunakan metode Gyssens, dan analisis perbedaan *Direct Medical Cost* pada rasionalitas penggunaan antibiotik menggunakan uji statistik *T test* tidak berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 17 kasus yang terdiri dari kasus rasional sebesar 17,6% dan 82,4% kasus tidak rasional. Ketidakrasionalan didominasi oleh kategori IV A (70,6%) dan V (11,8%). Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan *Direct Medical Cost* pada rasionalitas penggunaan antibiotik pasien rawat inap demam tifoid dewasa tanpa komplikasi di RSUD kota depok tahun 2017 – 2018.

Kata Kunci: Demam Tifoid; Antibiotik; Rasionalitas; Gyssens; Farmakoekonomi

DIRECT MEDICAL COST COMPARISON ON THE RATIONAL USE OF ANTIBIOTIC IN UNCOMPLICATED TYPHOID FEVER OF ADULT INPATIENT IN RSUD KOTA DEPOK 2017 – 2018 PERIOD

Habib Reza Auliya Ulinnuha

Abstract

Typhoid fever is caused by *Salmonella typhi* which treatment requires rational use of antibiotics. Irrational use of antibiotics can increase morbidity, mortality, spread of the disease, and health costs. This study aims to determine Direct Medical Cost contrast on the rationality of antibiotic use in adult patients with uncomplicated typhoid fever. This study use observational analytic approach with cross sectional design. The cost analysis used is Direct Medical Cost which is one kind of cost in Cost of Illness (COI) pharmacoeconomic type based on prevalence approach. Data were obtained from medical records and patient billing that fulfill the inclusion criteria. Cost data used is data obtained from hospital perspective. Assesment of rational antibiotic usage qualitatively performed using Gyssens method, and analysis of the Direct Medical Cost comparison on the rational use of antibiotic use unpaired T-test statistical test. Results show that there were 17 cases consist of 17.6% rational cases and 82.4% irrational cases. Irrational category is dominated the most by IV A (70.6%) and V (11.8%) categories. It can be concluded that there is no differences in direct medical cost of the rational use of antibiotic in adult inpatient with uncomplicated typhoid fever in Depok Regional Public Hospital 2017 – 2018 Period.

Keywords: Typhoid Fever; Antibiotic; Rationality; Gyssens; Pharmacoeconomics